

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN SEPULU

Oleh:

<sup>1</sup>Anwaruddin, <sup>2</sup>Manah Tarman

<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Bangkalan. Pendidikan Ekonomi

Jl. Soekarno Hatta No.52, Wr 07, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116

e-mail: nameanwaruddin@gmail.com<sup>1</sup>, tanmanah@stkipgri-bkl.ac.id<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*This study aims to examine how financial literacy and digital technology impact the business performance of MSMEs in Sepulu District, Bangkalan Regency. This study is based on the fact that MSMEs still lack understanding financial literacy and use of digital technology, which impacts suboptimal business performance. This study was conducted using a quantitative explanatory research approach. This study involved all MSMEs in the culinary sector in Sepulu District, Bangkalan Regency, consisting of 372 business units, and 93 respondents selected through purposive random sampling technique. Data collection was carried out using a Likert-scale questionnaire, after which the data were processed through multiple linear regression analysis with the assistance of the SPSS program. The results showed that financial literacy partially had no effect on MSME performance, while digital technology had a positive and significant effect on MSME business performance. Simultaneously, financial literacy and digital technology significantly influenced MSME business performance.*

**Keyword:** Financial Literacy, Digital Technology, Business Performance, MSMEs

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana literasi keuangan dan teknologi digital berdampak pada kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa pelaku UMKM masih kurang memahami literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital, yang berdampak pada kinerja usaha yang belum optimal. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang bersifat explanatory research. Penelitian ini melibatkan semua pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, terdiri dari 372 unit usaha, dan 93 responden dipilih melalui teknik purposive random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket berskala Likert, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan teknologi digital memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. Kinerja bisnis UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan dan teknologi digital secara simultan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Teknologi Digital, Kinerja Bisnis, UMKM

---

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bentuk kegiatan ekonomi, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan dalam membuka kesempatan kerja sekaligus menyediakan berbagai layanan ekonomi bagi masyarakat secara luas. Selain itu, UMKM berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, serta turut mendukung terwujudnya stabilitas nasional (Puji Hastuti et al., 2020).

Kecamatan Sepulu merupakan salah satu daerah pesisir di Kabupaten Bangkalan yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), khususnya dalam bidang pengolahan hasil laut, makanan, dan bisnis yang mendukung pariwisata di pesisir (Rika Yuliana & Vidi Hadyarti, 2022). Pertumbuhan usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Sepulu belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebijakan pembangunan lokal dan pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan (Reva Nayla Munawara et al., 2025).

Rendahnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital berdampak pada kurangnya akses pembiayaan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, dan rendahnya daya saing UMKM baik di tingkat lokal maupun nasional. (Aldila Septiana et al., 2024) menyatakan bahwa Literasi keuangan merupakan pemahaman yang mencakup berbagai hal terkait pengelolaan serta pemanfaatan uang untuk meningkatkan kesejahteraan.

Peningkatan efisiensi operasional dan perluasan jangkauan pasar pada UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh pemanfaatan teknologi digital (Dian Ramadhani et al., 2025).

Kinerja bisnis dapat dipahami sebagai hasil nyata yang dapat diukur, yang diperoleh dari aktivitas pemanfaatan sumber daya dalam proses operasional usaha yang memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan serta menjaga keberlanjutan bisnis, searah dengan arah keputusan krusial pengembangan usaha di masa depan (Didit Darmawan et al., 2023).

Menurut beberapa penelitian di atas, literasi keuangan memengaruhi kinerja UMKM karena mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan bisnis. Namun, penelitian lain menemukan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi kinerja UMKM secara signifikan.

Hal serupa juga terjadi dengan variabel teknologi digital, beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital memengaruhi kinerja bisnis UMKM dengan meningkatkan efisiensi dan memperluas pasar, tetapi penelitian lain menemukan bahwa teknologi digital tidak memengaruhi kinerja bisnis UMKM secara signifikan karena keterbatasan pemahaman, akses, dan kesiapan pelaku UMKM.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa temuan empiris tidak konsisten, yang dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden, wilayah penelitian, dan tingkat kesiapan pelaku UMKM untuk memahami keuangan dan teknologi digital. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan serta teknologi digital terhadap performa bisnis UMKM khususnya di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, Menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, dan Menganalisis pengaruh simultan antara literasi keuangan dan teknologi digital terhadap kinerja bisnis UMKM di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor tersebut sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya peningkatan literasi keuangan dan teknologi digital.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat dipahami sebagai keterampilan dan pengetahuan dalam memajemen keuangan yang mendukung peningkatan kualitas hidup serta kesejahteraan di masa depan (I Made Santiara & Ni Kadek Sinarwati, 2023:350). Literasi keuangan merupakan pemahaman yang mencakup berbagai hal terkait pengelolaan serta pemanfaatan uang untuk meningkatkan kesejahteraan (Aldila Septiana et al., 2024:661).

### Teknologi Digital

Teknologi digital merupakan bentuk teknologi informasi yang menitikberatkan pada pemanfaatan sistem berbasis komputer dibandingkan penggunaan tenaga manusia. Teknologi ini cenderung mengandalkan proses yang bersifat otomatis serta canggih melalui sistem komputerisasi dengan format yang bisa diproses serta dibaca oleh komputer (Muhamad Danuri, 2019:119).

### Kinerja Bisnis

Kinerja bisnis merupakan hasil nyata yang dapat diukur dari pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan operasional, yang bertujuan mendukung pertumbuhan serta keberlangsungan usaha, sejalan dengan arah keputusan strategis dalam pengembangan bisnis di masa mendatang (Didit Darmawan et al., 2023:64).

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif bersifat explanatory research yang menggunakan analisis statistik inferensial untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel. penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan, dengan jumlah populasi sebanyak 372 unit dan sample yang diambil sebanyak 93 UMKM dengan menggunakan teknik purposive random sampling.

Variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan (X1), teknologi digital (X2) sebagai variabel independen, serta kinerja bisnis (Y) sebagai variabel dependen. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden. Dalam penelitian ini, data dianalisis memanfaatkan metode regresi linear berganda yang diolah melalui bantuan program SPSS, serta dilakukan uji parsial (t), uji simultan (F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji hipotesis kajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, peneliti menyebarkan sebanyak 93 angket secara luring dan daring melalui Google Form. Angket ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Data yang dikumpulkan dari 93 responden tersebut kemudian dipergunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan serta teknologi digital terhadap performa bisnis UMKM.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	93	19	40	30,63	5,546
Teknologi Digital	93	6	30	19,39	6,986
Kinerja Bisnis	93	12	30	22,18	3,956
Valid N (listwise)	93				

### Validitas

Validitas suatu item ditentukan oleh perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Validitas suatu item mampu dikatakan terpenuhi jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Dalam kajian ini  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu sebesar 0,2039, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam instrumen penelitian ini adalah valid

### Reliabilitas

Suatu instrumen bisa dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha dari suatu variabel  $>$  0,60. Berdasarkan hasil pengujian statistik, didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945 pada variabel kinerja bisnis, 0,961 pada variabel teknologi digital, dan 0,892 pada variabel literasi keuangan. Nilai tersebut menggambarkan bahwasannya keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria reliabilitas.

### Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas

UJI	HASIL	KETERANGAN
Normalitas	0,141	Data berdistribusi normal ( $>$ 0,05)
Multikolinieritas (VIF X1)	1,735	Tidak terjadi multikolinieritas ( VIF $<$ 10)
Multikolinieritas (VIF X2)	1,735	Tidak terjadi multikolinieritas ( VIF $<$ 10)
Tolerance (X1)	0,576	Tidak terjadi multikolinieritas ( Tolerance $>$ 0,10)
Tolerance (X2)	0,576	Tidak terjadi multikolinieritas ( Tolerance $>$ 0,10)
Heteroskedastisitas (Sig.Glejser X1)	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. $>$ 0.05)
Heteroskedastisitas (Sig.Glejser X2)	1,000	Tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. $>$ 0.05)

1. Hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai 0,141 yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05, oleh karena itu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwasannya nilai Tolerance pada setiap variabel menunjukkan angka  $>$  0,10 serta nilai VIF  $<$  10. Oleh sebab itu, model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinearitas.
3. Suatu model regresi dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi pada uji Glejser  $>$  0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi  $>$  0,05, oleh karena itu mampu diambil kesimpulan bahwasannya model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

## Uji T

Tabel 3. Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardize		Standardized		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Coefficients		
1	(Constant)	15,915	2,042		7,794	< 0,001
	TOTAL_X1	,030	,085	,042	,351	,726
	TOTAL_X2	,276	,067	,488	4,101	< 0,001

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat dijelaskan bahwa:

1. Tidak memiliki pengaruh secara parsial literasi keuangan (X1) terhadap kinerja bisnis (Y), terlihat dari nilai t hitung  $0,351 < t$  tabel 1,986, dan nilai Sig.  $0,726 > 0,05$ .
2. Terdapat pengaruh secara parsial teknologi digital (X2) terhadap kinerja bisnis (Y), terlihat dari nilai t hitung  $4,101 > t$  tabel 1,986, dan nilai Sig.  $< 0,001 < 0,05$ .

## Uji F

Tabel 4. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	383,309	2	191,654	16,352	<,000 <sup>b</sup>
	Residual	1056,584	90	11,740		
	Total	1439,892	92			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4, diperoleh nilai F hitung sebesar 16,352  $> F$  tabel 3,10 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Oleh sebab itu, mampu diambil kesimpulan bahwasannya literasi keuangan dan teknologi digital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, terlihat dari nilai t hitung  $0,351 < t$  tabel 1,986, serta nilai Sig.  $0,726 > 0,05$ .
2. Teknologi digital secara parsial memiliki pengaruh signifikan serta positif, terlihat dari nilai t hitung  $4,101 > t$  tabel 1,986, dan nilai Sig.  $< 0,001 < 0,05$ .
3. Secara simultan kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM, terlihat dari nilai F hitung  $16,352 > F$  tabel 3,10, serta nilai Sig.  $< 0,000 < 0,05$ .

### Saran

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan.  
Disarankan bagi pelaku UMKM untuk lebih memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan usahanya, seperti penggunaan media sosial, e-commerce, dan sistem

pembayaran digital, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Selain itu meskipun literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan, pelaku UMKM tetap perlu meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan secara praktis agar dapat mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2. Bagi pemerintah daerah.

Diharapkan dapat meningkatkan program pemberdayaan UMKM, khususnya dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, perlu adanya pengembangan program literasi keuangan yang lebih aplikatif dan berbasis praktik sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga kemampuan implementasi dalam pengelolaan usaha

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan strategi pendekatan kepada responden, mengingat penelitian ini ditemukan kendala berupa rendahnya tingkat partisipasi responden yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menyampaikan maksud, manfaat, serta kerahasiaan data penelitian secara jelas, sederhana, dan komunikatif guna meningkatkan kepercayaan responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, Ika Lis Mariatun, Octaviana Arisinta, & Manah Tarman. (2024). *Penguatan Literasi Keuangan Bagi Guru SDN Bajur 3 Desa Bajur, Kec. Waru, Kab. Pamekasan: Upgrade Pemahaman Keuangan Sebagai Pendidik dalam Mencetak Generasi Emas*. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Dian Ramadhani, Rina Sonia, & Dwi Astuti. (2025). Analisis Adopsi Teknologi Digital Dalam Studi Kelayakan Bisnis UMKM Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02, 1519–1521. <https://doi.org/10.30605/jss.3.2.2023.344>
- Didit Darmawan, Putri Nur Laila Sari, Sabila Aisyah Jamil, & Rahayu Mardikaningsih. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar Dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2).
- I Made Santiara, & Ni Kadek Sinarwati. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Muhamad Danuri. (2019). *Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital*.
- Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, Abdurrozzaq Hasibuan, Handy Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Tasmin, Andriasan Sudarso, Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, & Janner Simarmata. (2020). *Kewirausahaan Dan Umkm*.
- Reva Nayla Munawara, Fathur Rohmah, & Mashudi. (2025). *Peran UMKM dalam Kontribusi Terhadap Pengangguran dan Kemiskinan: Studi Kasus Kabupaten Bangkalan*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Rika Yuliana, & Vidi Hadyarti. (2022). Analisis Pengaruh Modal Usaha terhadap Perkembangan Usaha UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Wilayah Pesisir Madura. *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 144–152.